

**PROMOSI PERPUSTAKAAN PUSAT STUDI SOSIAL ASIA
TENGGERA UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
MELALUI MEDIA SOSIAL**

Nadia Amelia Qurrota A'yunin

Pustakawan Pertama Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial ini bertujuan untuk mengetahui media sosial apa saja yang dipakai Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM dalam melakukan promosi perpustakaan serta untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial yang digunakan Perpustakaan PSSAT UGM dalam melakukan promosi perpustakaan antara lain: blog, facebook, instagram, twitter dan youtube. Konten yang dipromosikan melalui media sosial antara lain: 1) profil perpustakaan PSSAT UGM, 2) Fasilitas dan layanan perpustakaan, 3) syarat keanggotaan perpustakaan, 4) kegiatan dan event perpustakaan, 5) koleksi buku terbaru perpustakaan, 6) resensi buku perpustakaan. Kendala dalam melakukan promosi di perpustakaan PSSAT UGM melalui media sosial antara lain: kurangnya SDM perpustakaan yang khusus menangani promosi dikarenakan jumlah SDM perpustakaan di PSSAT UGM hanya berjumlah 1 (satu) orang dan melaksanakan seluruh tugas serta kegiatan di perpustakaan dosamping kurangnya kompetensi pustakawan di dalam mengembangkan dan mengisi konten untuk blog dan youtube perpustakaan PSSAT UGM.

Kata kunci : *Promosi Perpustakaan, Media Sosial, Pusat Studi Sosial Asia Tenggara*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi perpustakaan adalah proses memperkenalkan seluruh kegiatan, layanan, dan koleksi yang ada di Perpustakaan kepada masyarakat. Tujuan diadakan promosi perpustakaan agar masyarakat selaku pemustaka dapat memanfaatkan seluruh jasa dan produk yang ada di Perpustakaan tersebut.¹ Saat ini, di era digital native, promosi yang paling efektif adalah melalui media sosial karena hampir seluruh masyarakat di belahan dunia mengkonsumsi media social. Facebook, twitter, Instagram, dan sebagainya. Pustakawan harus bisa melihat peluang untuk mempromosikan diri dan Perpustakaanannya melalui media sosial tersebut.

Perpustakaan bisa menggunakan Media Sosial untuk berbagai tujuan yang relevan antara lain:²

1. Promosi produk, fasilitas, koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan
2. Membangun interaksi dengan para pengguna Perpustakaan
3. Sebagai sarana membangun hubungan dengan komunitas pustakawan dan komunitas lain yang relevan.

Perpustakaan khusus merupakan institusi/unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk

¹ Nova Afriani. *Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1. No. 1 dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24643&val=1516>, diakses pada tanggal 20 Desember 2017 pukul 13.43 September 2012

² Lingga Wastu. 2016. *Social Media: Help Librarian to Deliver the Information*. <https://www.slideshare.net/linggawastoo/social-media-help-librarian-to-deliver-the-information>. (diakses tanggal 10 Oktober 2016)

mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk yang menaunginya.³

Perpustakaan PSSAT UGM (Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada) merupakan perpustakaan khusus di bawah naungan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara, karena memiliki koleksi khusus terkait Studi Sosial Asia Tenggara. Didirikannya perpustakaan untuk mendukung kegiatan penelitian lembaga induknya, dan sebagai tempat didokumentasikannya koleksi khusus terkait Studi Sosial Asia Tenggara serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

Jumlah pengunjung di Perpustakaan khusus cenderung sedikit, seperti halnya Perpustakaan PSSAT UGM yang masih sangat sedikit jumlah pengunjungnya, karena masih banyak yang belum mengetahui keberadaan Perpustakaan PSSAT UGM. Rata-rata pengunjung perhari 2-5 orang. Untuk membantu meningkatkan jumlah pengunjung Perpustakaan, maka Perpustakaan PSSAT UGM menggalakkan promosi perpustakaan melalui media sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menuliskan artikel yang berjudul Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Media Sosial Apa saja yang dipakai Perpustakaan PSSAT UGM dalam melakukan promosi Perpustakaan?
2. Kendala apa yang dihadapi Pustakawan dalam melakukan promosi Perpustakaan melalui media sosial?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah langkah praktis yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen

³Badan Standarisasi Nasional (BSN). *SNI 7496:2009 Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional, 2009.

dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan.⁴

Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan. Tujuan promosi perpustakaan adalah:⁵

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai;
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan secara maksimal dan menambah jumlah orang yang gemar membaca;
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat;
4. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan; dan
5. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”.

B. Peran Media Sosial Bagi Perpustakaan

Menurut Rafi Saumi Rustian, sosial media adalah salah satu media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain dan semua kegiatannya dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Menurutnya, sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yakni:

- a. *Social Networks*, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi (*Facebook, myspace, hi5, Linked in, bebo*, dll),
- b. *Discuss*, media sosial yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi (*google talk, yahoo! M, skype, phorum*, dll)

⁴ Shihabuddin Qalyubi. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 260.

⁵ Ibid

- c. *Share*, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music, dll (*youtube, slideshare, feedback, flickr, crowdstorm*, dll)
- d. *Publish*, (*wordpress, wikipedia, blog, wikia, digg*, dll)
- e. *Social game*, media sosial berupa game yang dapat dilakukan atau dimainkan bersama-sama (*koongregate, doof, pogo, cafe.com*, dll)
- f. MMO (*kartrider, warcraft, neopets, conan*, dll)
- g. *Virtual worlds* (*habbo, imvu, starday*, dll)
- h. *Livecast* (*y! Live, blog tv, justintv, listreamtv, livecastr*, dll)
- i. *Livestream* (*socializr, froendsfreed, socialthings!*, dll)
- j. *Micro blog* (*twitter, plurk, pownce, twirxr, plazes, tweetpeek*, dll)

Gambar 1. PeranSetiap Channel Sosial Media⁶

Sumber: <https://www.slideshare.net/linggawastoo/social-media-help-librarian-to-deliver-the-information>

Jenis-jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh



perpustakaan, dijelaskan sebagai berikut :

⁶ Lingga Wastu.2016. *Social Media: Help Librarian to Deliver the Information.*

1. **Facebook**

Informasi *Facebook* mencakup:

- 1) Berita perpustakaan (*library news*), yang menginformasikan tentang sumber daya perpustakaan, layanan perpustakaan, dan program-program perpustakaan, baik yang telah, sedang, maupun yang akan dilaksanakan; dan
- 2) Hal yang menarik (*fun stuff*). Perpustakaan menginformasikan hal-hal yang dapat menyenangkan pengguna melalui *Facebook*, seperti informasi yang lucu sehingga memicu *follower* untuk meng-*like*.

2. **Twitter.**

Twitter adalah saluran media sosial yang dapat meningkatkan jumlah presentase komunitas pengguna perpustakaan di media sosial. Informasi *twitter* biasanya berupa berita atau informasi singkat (dibatasi jumlah karakter huruf) yang menarik dan menyenangkan sehingga memotivasi *follower* untuk mengomentarnya.

3. **Youtube**

Sebagian besar orang memanfaatkan *Youtube* untuk membagikan hasil rekaman video melalui saluran media *online*. Melalui *Youtube* kita dapat berbagi konten ke teman-teman untuk mengomentarnya dan menyarankan mereka untuk memberikan rating, memfavoritkan, memasukkan dalam *bookmark*, dan menshare-nya melalui jejaring sosial. Informasi video perpustakaan di *Youtube* berisi pemanfaatan referensi dan hiburan di perpustakaan, yang meminta pelanggan untuk memberikan *feedback*.

4. **LinkedIn**

LinkedIn dikenal sebagai jaringan bisnis yang fokus pada spesifikasi dan pemanfaatan alat/media. Perpustakaan menggunakan *LinkedIn* untuk membangun jaringan diskusi melalui grup, biasanya untuk mengomentari dan memberikan saran terhadap adanya buku baru di perpustakaan, kegiatan resensi buku, dan pemasaran buku di perpustakaan. 19 % orang dewasa di Amerika Serikat menggunakan *LinkedIn*

untuk mem-posting dan me-resume riwayat pekerjaan mereka. Selain untuk promosi buku baru, perpustakaan dapat menggunakan LinkedIn untuk mem-posting dan me-resume riwayat pekerjaan mereka. Selain untuk promosibuku baru, perpustakaan dapat menggunakan *LinkedIn* untuk menghubungkan jaringan pengguna profesional yang menjadi target layanan perpustakaan.

5. ***Tumblr.***

Tumblr adalah media sosial unik untuk tujuan popularitas, dengan menampilkan informasi berbasis animasi dan visual untuk layanan perpustakaan. Sebagian besar pengguna *Tumblr* adalah orang dewasa yang bekerja sebagai *graphic designer*, sedangkan di perpustakaan *Tumblr* dimanfaatkan untuk upload video animasi interaktif seputar pemanfaatan layanan perpustakaan.

6. ***Pinterest***

Pinterest adalah media sosial yang baik untuk menemukan konten informasi visual yang menarik. Menurut Mashable, pengguna *Pinterest* sebagian besar orang dewasa berjenis kelamin wanita. Di Amerika Serikat, hampir satu sepertiga dari wanita menggunakan *Pinterest* dan hanya 8 % pengguna *Pinterest* adalah laki-laki. Pemanfaatan *Pinterest* di perpustakaan untuk “memancing” pengguna menelusur informasi perpustakaan yang lebih kompleks, kemudian hasil temuannya dibagikan ke orang lain agar dapat meng-klik nya.

7. ***Instagram***

Instagram adalah media sosial yang dimanfaatkan untuk berbagi foto dan video berdurasi pendek. Setelah *facebook* membeli *instagram*, fasilitas dan fitur layanannya diperbaiki guna meningkatkan jumlah pelanggan *instagram*.

8. ***Snapchat***

Snapchat memungkinkan pengguna untuk mengirimkan foto dan video, menambahkan teks dan gambar untuk foto dan video, serta mengatur waktu durasi untuk menampilkan konten.

9. Vine

Vine merupakan alat baru untuk *twitter* posting. Pengguna *Vine* relatif masih sedikit, tidak sepopuler dengan media sosial yang lain. Perpustakaan menggunakan *vine* biasanya untuk membuat konten visual yang mirip dengan konten di Instagram. Hal ini perlu diingat bahwa durasi video yang dapat di-*upload* di *Vine* hanya berlangsung enam detik.

10. Google Plus

Google Plus (Google + atau G +) adalah jaringan sosial yang dikembangkan oleh *Google*. Sebelum G+, *Google* telah mengembangkan jaringan sosial *Google Buzz*.

11. Flickr.

Flickr merupakan media sosial untuk menyimpan dan berbagi foto secara *online*. Pengguna *flickr* dapat berbagi foto dengan teman yang menjadi komunitas, terutama melalui *website* pribadi.

Perpustakaan bisa menggunakan Media Sosial untuk berbagai tujuan yang relevan antara lain:⁷

1. Promosi produk, fasilitas, koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan

Media sosial dapat digunakan oleh Perpustakaan untuk mempromosikan koleksi buku terbaru yang dimiliki, resensi buku terbaru, ataupun fasilitas yang dimiliki perpustakaan, seperti wifi, gratis snack dan minum, dan sebagainya.

2. Membangun interaksi dengan para pengguna Perpustakaan

Media Sosial dapat digunakan perpustakaan untuk membangun interaksi dengan pengguna dengan adanya fasilitas *chatting* dan *inbox* di media sosial, perpustakaan akan lebih dekat dengan pengguna, dan dapat terhubung dengan pengguna perpustakaan walaupun berada di luar kota atau luar negeri.

⁷Ibid

3. Sebagai sarana membangun hubungan dengan komunitas pustakawan dan komunitas lain yang relevan.

Dengan masuk ke dalam grup perpustakaan dan pustakawan maka perpustakaan akan terhubung dengan komunitas pustakawan dan komunitas lain yang relevan, sehingga dapat meningkatkan jejaring serta dapat sharing informasi mengenai dunia perpustakaan dan kepustakawanan sehingga dapat mengetahui informasi dan isu-isu terkini tentang dunia perpustakaan dan kepustakawanan.

C. Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM Yogyakarta

Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara merupakan perpustakaan khusus di bawah Pusat Studi Sosial Asia Tenggara. Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT) atau Center for Southeast Asian Social Studies (CESASS) adalah sebuah lembaga penelitian di Universitas Gadjah Mada dengan fokus terhadap persoalan sosial di kawasan Asia Tenggara. Pusat studi ini didirikan pada tanggal 1 April 1986 dengan nama Pusat Antar Universitas (PAU) Sosial. Kemudian, di bawah kepemimpinan Prof. Bambang Purwanto pada tahun 2001, nama PSSAT disematkan untuk menegaskan komitmen terhadap studi sosial tentang Asia Tenggara.⁸

Sebagai lembaga riset yang bernaung di bawah perguruan tinggi, PSSAT UGM memiliki tiga domain kerja yang saling berkaitan dan sinergis, yaitu riset/penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga wilayah kerja ini diturunkan dalam dua divisi kerja yaitu divisi riset dan kerjasama serta divisi publikasi dan pelatihan. Program-program kerja yang dilaksanakan oleh PSSAT bertujuan untuk mengoptimalkan

⁸Pusat Studi Sosial Asia Tenggara. *Selayang Pandang* dalam <http://pssat.ugm.ac.id/id/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12.03.

penelitian dan pendidikan/pengajaran yang pada akhirnya berujung pada pengabdian kepada masyarakat.⁹

Sejak tahun 2016, PSSAT UGM ditunjuk oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia sebagai satu-satunya Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk bidang ilmu sosial. Pada tahun 2017, PSSAT mendapat hibah dari Kemeristekdikti untuk melaksanakan program World Class Professor (WCP) yang bertujuan mengoptimalkan kapasitas peneliti dalam meningkatkan publikasi dan penelitian kolaborasi dalam skala internasional dengan para profesor berkelas dunia.¹⁰

Tujuan dibentuknya perpustakaan ini untuk mendokumentasikan koleksi-koleksi terkait Studi Asia Tenggara. Perpustakaan ini terbuka untuk masyarakat umum. Perpustakaan ini berlokasi di Gedung PAU (Pusat Antar Universitas) Universitas Gadjah Mada, sayap timur lt. 2. Jl. Teknika Utara, Barat Yogyakarta 55281 Indonesia.

6. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Sedangkan pengumpulan data dengan observasi secara langsung di Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

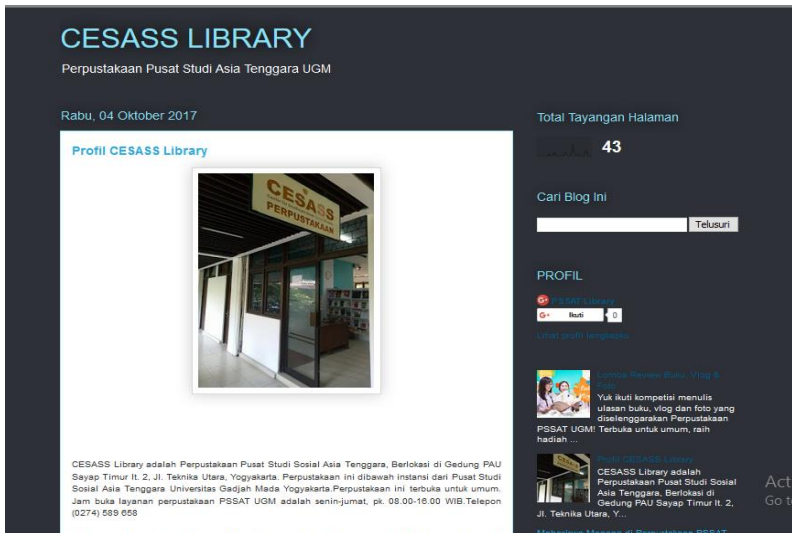
7. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Sosial Perpustakaan PSSAT UGM

Dalam melakukan promosi, Perpustakaan PSSAT UGM menggunakan media sosial antara lain :

⁹Ibid
¹⁰Ibid

1. Blog : <http://cesasslibrary.blogspot.co.id/>



Adapun konten yang disajikan di blog tersebut antara lain:

- 1) Informasi tentang profil Perpustakaan
- 2) Informasi terkait kegiatan / event yang diselenggarakan Perpustakaan
- 3) Informasi tentang mahasiswa magang
- 4) Book review/resensi buku Perpustakaan

2. Facebook : Perpustakaan Pssat

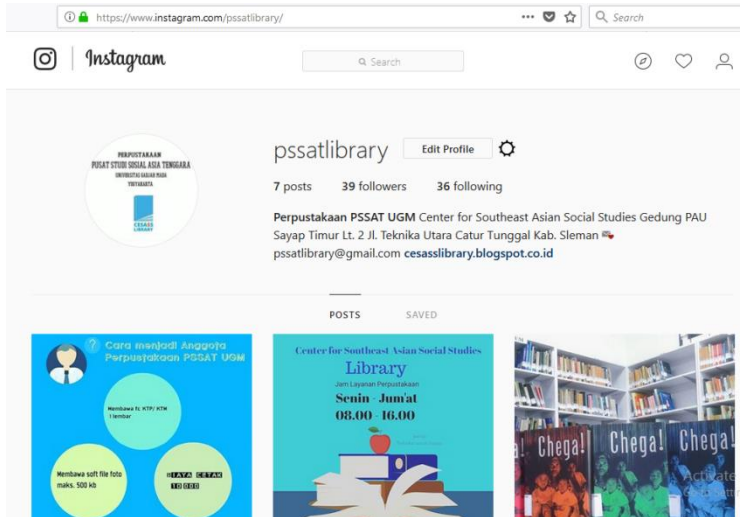


Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara.....

Konten yang disajikan di dalam Facebook ini antara lain:

- 1) Informasi tentang data singkat Perpustakaan, seperti alamat, email
- 2) Informasi tentang *event*/kegiatan yang diselenggarakan Perpustakaan maupun Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM
- 3) Informasi tentang lowongan pekerjaan/magang kerja baik di Perpustakaan maupun di Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM
- 4) Informasi buku terbaru Perpustakaan
- 5) Resensi buku Perpustakaan
- 6) Informasi terkait layanan Perpustakaan
- 7) Informasi terkait syarat keanggotaan
- 8) Foto-foto aktivitas di Perpustakaan
- 9) Video terkait promosi Perpustakaan

3. Instagram : PssatLibrary



Konten yang disajikan dalam instagram ini antara lain:

- 1) Foto koleksi terbaru Perpustakaan serta informasi singkat dari koleksi tersebut
- 2) Poster tentang informasi layanan Perpustakaan
- 3) Poster tentang informasi syarat keanggotaan

Nadia Amelia Qurrota A'yunin

4) Poster terkait kegiatan/event perpustakaan

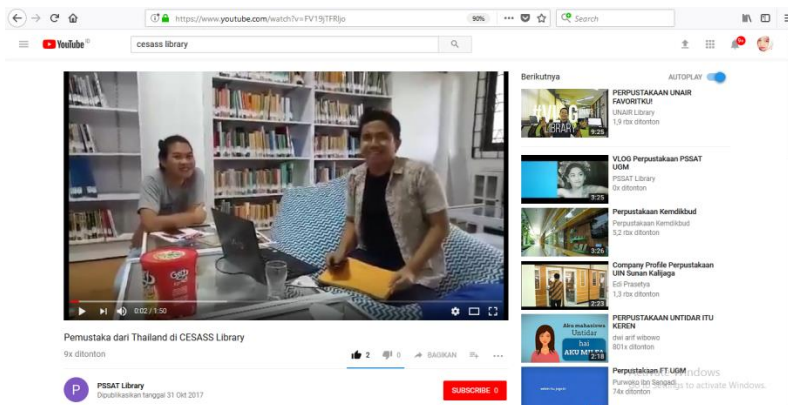
4. Twitter : @LibraryPssat



Konten yang disajikan dalam twitter ini antara lain:

- 1) Data profil singkat perpustakaan
- 2) Berita singkat terkait event/kegiatan perpustakaan
- 3) Informasi singkat terkait layanan perpustakaan
- 4) Informasi singkat terkait koleksi buku terbaru perpustakaan

5. Youtube : PSSAT Library



Konten yang disajikan dalam youtube ini antara lain:

- 1) Profil Perpustakaan PSSAT UGM
- 2) Wawancara dengan pemustaka dari thailand tentang Perpustakaan PSSAT UGM

B. Kendala dalam melakukan promosi Perpustakaan PSSAT UGM melalui media sosial

Adapun kendala di dalam melakukan promosi perpustakaan PSSAT UGM melalui media sosial antara lain:

1. Kurangnya SDM perpustakaan yang khusus menangani promosi, dikarenakan jumlah SDM perpustakaan di PSSAT UGM hanya berjumlah 1 (satu) orang yang melaksanakan seluruh tugas dan kegiatan di perpustakaan.
2. Kurangnya kompetensi di dalam mengembangkan dan mengisi konten untuk blog dan youtube perpustakaan PSSAT UGM

8. KESIMPULAN

- A. Media Sosial yang digunakan Perpustakaan PSSAT UGM dalam melakukan promosi perpustakaan antara lain:

- 1) *Blog* : <http://cesasslibrary.blogspot.co.id/>
- 2) *Facebook*: Perpustakaan Pssat
- 3) *Instagram*: PssatLibrary
- 4) *Twitter*: @LibraryPssat
- 5) *Youtube*: PSSAT Library

Konten yang dipromosikan melalui media sosial antara lain:

- 1) Profil perpustakaan PSSAT UGM
 - 2) Fasilitas dan layanan perpustakaan
 - 3) Syarat keanggotaan perpustakaan
 - 4) Kegiatan dan event perpustakaan
 - 5) Koleksi buku terbaru perpustakaan
 - 6) Resensi buku perpustakaan
- B. Kendaladalammelakukan promosi Perpustakaan PSSAT UGM melalui media sosial antara lain:
- 1) Kurangnya SDM perpustakaan yang khusus menangani promosi, dikarenakan jumlah SDM perpustakaan di

PSSAT UGM hanya berjumlah 1 (satu) orang yang melaksanakan seluruh tugas dan kegiatan di perpustakaan.

- 2) Kurangnya kompetensi di dalam mengembangkan dan mengisi konten untuk blog dan youtube perpustakaan PSSAT UGM

9. SARAN

- A. Pustakawan agar selalu aktif mengisika konten dan melakukan promosi di sosial media minimal 1 hari sekali, agar media sosial dapat hidup dan diminati masyarakat
- B. Perlu menambah jumlah SDM perpustakaan agar pengelolaan promosi perpustakaan dapat berjalan secara optimal
- C. Perlu meningkatkan kompetensi pustakawan PSSAT UGM dalam promosi perpustakaan, yaitu dengan mengikutkan seminar, diberikan pelatihan atau workshop terkait promosi perpustakaan, maupun pengelolaan media sosial .

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Shihabuddin, Qalyubi, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2007

Badan Standarisasi Nasional (BSN). *SNI 7496:2009 Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional, 2009.

Sumber Internet :

Afriani, Nova. *Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1. No. 1 dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=2464>

[3&val=1516](#), diakses pada tanggal 20 Desember 2017 pukul 13.43September 2012

Nashihuddin, Wahid. *Promosi Layanan Perpustakaan khusus Melalui Media Sosial dan Kegiatan Sosialisasi: Tinjauan Kegiatan Promosi di PDII-LIPI dalam* https://www.researchgate.net/profile/WahidNashihuddin/publication/316786085_PROMOSI_LAYANAN_PERPUSTAKAAN_KHUSUS_MELALUI_MEDIA_SOSIAL_DAN_KEGIATAN_SOSIALISASI_TINJAUAN_KEGIATAN_PROMOSI_DI_PDII-LIPI/links/59116732a6fdccbfd5c1bb5d/PROMOSI-LAYANAN-PERPUSTAKAAN-KHUSUS-MELALUI-MEDIA-SOSIAL-DAN-KEGIATAN-SOSIALISASI-TINJAUAN-KEGIATAN-PROMOSI-DI-PDII-LIPI.pdf diakses pada tanggal 2 Januari 2017 pukul 14.42

Pusat Studi Sosial Asia Tenggara. *Selayang Pandang dalam* <http://pssat.ugm.ac.id/id/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12.03.

Wastu, Lingga. *Social Media: Help Librarian to Deliver the Information.* <https://www.slideshare.net/linggawastoo/social-media-help-librarian-to-deliver-the-information>. (diakses tanggal 10 Oktober 2016)